TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
JUMAT, 27 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3348/Harga Rp4.000

DPRD Ketok APBD Banten 2027 Rp9,79 Triliun

Kejari Tahan Bendahara PKBM Kasus Dana BOP



TANGERANG | TRM

Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Tangerang menahan bendahara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Indonesia Negeriku berinisial YH, tersangka kasus dugaan korupsi pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Kamis (26/11/2026).

YH ditahan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Serang selama 20 hari, terhitung sejak 26 November hingga 15 Desember 2026.

Kepala Kejari Kabupaten Tangerang, Wahyudi Eko Husodo, mengatakan penahanan dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan tersangka menghambat proses penyidikan.

"Kekhawatiran tersangka menghambat proses pemeriksaan serta memberikan keterangan/informasi yang tidak sesuai dengan fakta," kata Wahyudi Eko.

Selain itu, penahanan dilakukan untuk mencegah tersangka merusak atau menghilangkan barang bukti yang diperlukan dalam proses pembuktian perkara.

"Kekhawatiran tersangka merusak atau menghilangkan barang bukti yang diperlukan dalam pembuktian perkara," katanya.

Wahyudi melanjutkan, penahanan juga bertujuan mencegah kemungkinan tersangka memengaruhi para saksi agar tidak memberikan keterangan yang

Baca KEJARI ....Hal. 7



Presiden Musnahkan 601,7 Ton Narkoba Senilai Rp61,68 Triliun

ANDRA SONI PERKUAT PENCEGAHAN DI BANTEN

JAKARTA | TRM

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto memimpin pemusnahan barang bukti narkotika seberat 601,7 ton dengan estimasi nilai ekonomi mencapai Rp61,68 triliun. Kegiatan yang berlangsung di Lapangan Bhayangkara, Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri), Jakarta Selatan, Kamis (26/11/2026), turut dihadiri Gubernur Banten Andra Soni.

Kehadiran Andra Soni dalam agenda nasional tersebut menjadi bentuk dukungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten terhadap upaya pemerintah pusat memperkuat pemberantasan peredaran gelap narkotika.

Dalam kegiatan itu, Andra Soni mengikuti rangkaian prosesi bersama sejumlah gubernur dari berbagai provinsi, para menteri Kabinet Merah Putih, pimpinan lembaga negara, serta jajaran Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Polri.

Presiden Prabowo tiba di lokasi sekitar pukul 13.15 WIB dan disambut Kapolri Jenderal Polisi Suyudi Ario Seto. Presiden kemudian meninjau barang bukti narkotika hasil pengungkapan aparat penegak hukum selama satu tahun terakhir.





FOTO-FOTO: ISTIMEWA

Sebelum pemusnahan dilakukan, Presiden menyaksikan pengujian sampel barang bukti oleh petugas Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri untuk memastikan keaslian barang sitaan. Selanjutnya, Presiden memimpin pemusnahan dengan memasukkan sejumlah paket narkotika ke dalam mesin insinerator.

Dalam sambutannya, Prabowo menegaskan bahwa peredaran gelap narkotika merupakan ancaman serius bagi masa depan bangsa karena dapat merusak generasi muda dan melemahkan ketahanan nasional.

"Narkoba jelas kita pahami, tadi disinggung oleh Kapolri, sesungguhnya narkoba adalah menghancurkan bangsa itu. Menghancurkan daya tahan sebuah bangsa. Kalau melemahkan generasi muda, melemahkan rakyat, itu menurunkan daya tahan sebuah bangsa," tegas Presiden Prabowo.

Presiden juga menekankan pen-

Baca PRESIDEN ....Hal. 7

HEBOH APBD BANTEN

SERANG | TRM

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2027 dengan total anggaran mencapai Rp9,79 triliun.



Persetujuan bersama tersebut ditetapkan dalam Rapat Paripurna DPRD Provinsi Banten, Kamis (26/11/2026). Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah meyakini dukungan anggaran tersebut dapat menjaga kesinambungan percepatan pembangunan sekaligus menjawab berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Berdasarkan postur Raperda APBD 2027, pendapatan daerah direncanakan lebih dari Rp9,62 triliun, sedangkan belanja daerah lebih dari Rp9,60 triliun. Selisih kedua komponen tersebut menghasilkan surplus anggaran lebih dari Rp13,39 miliar.

"Surplus tersebut digunakan untuk menutup pembiayaan neto daerah, dengan komponen penerimaan pembiayaan lebih dari Rp175,10 miliar dan pengeluaran pembiayaan lebih dari Rp188,49 miliar," ujar Wagub Dimyati.

Ia menegaskan, Raperda APBD 2027 merupakan wujud sinergi seluruh penyelenggara pemerintahan daerah dalam menjalankan amanat pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Banten.

Menurut Dimyati, penyusunan dokumen anggaran tersebut telah melalui pembahasan intensif antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Badan Anggaran (Banggar) DPRD. Sebelumnya, pembahasan juga dilakukan di tingkat komisi bersama perangkat daerah selaku mitra kerja.

Atas tercapainya kesepakatan tersebut, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan seluruh anggota DPRD Provinsi Banten yang telah menuntaskan pembahasan hingga tahap persetujuan bersama.

Baca DPRD ....Hal. 7

BORNEO FC 2-3 PERSITA

Dekati Puncak Klasemen



SAMARINDA | TRM

Borneo FC kalah 2-3 dari Persita dalam laga tunda pekan keenam Super League musim ini. Dua kali Pesut Etam unggul, namun Pendekar Cisadane berhasil bangkit dan mencuri tiga poin.

Bertanding di Stadion Segiri, Kamis (26/11/2026), tuan rumah unggul lebih dulu di menit ke-34. Handball Pablo Ganet di kotak penalti Persita saat berupaya mengahalau aksi Hugo Samir membuat wasit menunjuk titik putih. Juan Villa sebagai eksekutor berhasil menaklukkan kiper Igor Rodrigues.

Namun Persita menyamakan kedudukan di menit ke-43 lewat penalti Alexandre Ramalingom. Tembakan 12 pas diberikan wasit akibat tendangan Rayco Rodriguez berbelok mengenai tangan Van Basty Sousa di kotak penalti Borneo. Skor 1-1 bertahan hingga turun minum.

Pada babak kedua, Borneo kembali unggul pada menit ke-58. Tandukan keras Iago Mendonca yang menyambut

Baca DEKATI ....Hal. 7

Polisi Ungkap Tawuran Maut Pelajar di Tigaraksa

TANGERANG | TRM

Polresta Tangerang mengamankan seorang pelajar yang diduga terlibat dalam aksi tawuran antarpelajar di pinggir jalan Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Rabu (25/11/2026). Peristiwa tersebut mengakibatkan seorang pelajar meninggal dunia akibat luka tusuk di bagian punggung.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan, tawuran tersebut melibatkan pelajar dari dua sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Solear.

Dalam kejadian itu, korban mengalami luka tusuk di bagian punggung. Selanjutnya, korban dibawa oleh teman-temannya ke sebuah klinik terdekat di wilayah Munjul, Kecamatan Solear.

"Korban kemudian dibawa oleh teman-temannya ke klinik terdekat di daerah Munjul, Solear," kata Indra Waspada, Kamis (26/11/2026).

Ia menjelaskan, polisi menerima informasi mengenai adanya seorang pelajar yang dibawa ke klinik. Menindaklanjuti informasi

Baca POLISI ....Hal. 7



Dewi dan Rieke Satu Suara, Selamatkan Badak Ujung Kulon

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani menegaskan bahwa badak Jawa di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) harus tetap dipertahankan di habitat aslinya.

Pelestarian satwa langka tersebut dinilai bukan hanya menyangkut perlindungan keanekaragaman hayati, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem dan warisan alam Indonesia.

Penegasan itu disampaikan Bupati Dewi saat menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Permasalahan Taman Nasional Ujung Kulon dan masyarakat terdampak bersama Anggota DPR RI Komisi XIII, Rieke Diah Pitaloka, di Ruang Rapat Wakil Gubernur Banten.

Menurut Dewi, Ujung Kulon merupakan habitat alami badak Jawa yang memiliki nilai ekologis sangat penting dan harus dijaga



bersama. Keberadaan satwa tersebut menjadi bagian dari kekayaan keanekaragaman hayati yang tidak ternilai, sehingga upaya perlindungannya harus mengedepankan prinsip konservasi, kajian ilmiah, serta keberlanjutan ekosistem.

Ia menegaskan, setiap kebijakan terkait perlindungan badak Jawa harus mempertimbangkan kondisi habitat, keamanan satwa, serta dampak jangka panjang terhadap kelestarian populasinya.

"Badak Ujung Kulon harus tetap berada di habitatnya. Kita harus menjaga, melindungi, dan memastikan habitatnya tetap aman serta mampu mendukung

Baca DEWI ....Hal. 7

Jadwal Salat | SUBUH 04:14 | DZUHUR 11:39 | ASHAR 14:45 | MAGRIB 17:46 | ISYA 18:56 | LANGGANAN & IKLAN HUBUNGI 021-59728637

LEGISLATOR

Turidi Susanto Minta Sekolah Perkuat Pencegahan Bullying



(IST)

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto.

TANGERANG | TRM

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto, meminta pemerintah daerah dan pihak sekolah memperkuat upaya pencegahan perundungan atau bullying di kalangan pelajar. Penguatan edukasi, konseling, serta pengawasan terhadap interaksi antarsiswa dinilai penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman.

Menurut Turidi, bullying merupakan persoalan serius yang membutuhkan perhatian bersama. Perundungan yang tidak terdeteksi dan ditangani sejak dini dapat berdampak terhadap kondisi psikologis korban, bahkan berpotensi menimbulkan konsekuensi serius.

Ia menilai, sekolah perlu mengoptimalkan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan pendampingan kepada siswa. Fungsi konseling, kata dia, tidak semestinya hanya dijalankan ketika terjadi kasus, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pencegahan melalui edukasi dan pembentukan karakter pelajar.

"Persoalan bullying ini harus menjadi perhatian bersama. Sekolah perlu memperkuat peran guru BK dalam memberikan konseling dan penyadaran kepada para pelajar, bukan hanya terkait perundungan, tetapi juga kenakalan remaja seperti tawuran dan perilaku negatif lainnya," ujar Turidi saat diwawancarai, Kamis (26/11/2026). Turidi juga mendorong pemerintah daerah menyusun program edukasi yang menjangkau seluruh pelajar. Materi pencegahan, menurutnya, perlu disampaikan secara persuasif dan mudah dipahami agar siswa tidak sekadar mengetahui larangan, tetapi juga memahami dampak dari tindakan perundungan maupun perilaku negatif lainnya.

Ia mengusulkan keterlibatan berbagai unsur dalam memberikan edukasi kepada pelajar, mulai dari kepolisian, TNI, kejaksaan, hingga unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) lainnya.

Melalui pendekatan lintas sektor tersebut, pelajar diharapkan memperoleh pemahaman lebih luas mengenai konsekuensi bullying, tawuran, dan berbagai bentuk kenakalan remaja.

Selain lingkungan sekolah, Turidi menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengawasi perkembangan dan pergaulan anak. Menurutnya, keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta perilaku anak karena waktu yang dihabiskan bersama orang tua relatif lebih panjang dibandingkan di sekolah.

"Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi pergaulan anak. Orang tua juga perlu membatasi penggunaan gadget, karena apa yang dilihat anak melalui perangkat tersebut bisa memengaruhi emosi dan perilakunya, termasuk ketika menyaksikan konten kekerasan," katanya.

Turidi berharap pencegahan bullying di lingkungan pendidikan dapat dilakukan secara konsisten melalui kerja sama pemerintah daerah, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dengan penguatan edukasi, pendampingan guru BK, serta pengawasan orang tua, ia berharap sekolah-sekolah di Kota Tangerang dapat menjadi lingkungan yang aman dan mendukung seluruh pelajar untuk belajar serta berkembang. (Hab)

Tembok Aset Pemkab Tangerang Dibongkar

DPRD MINTA OKNUM YANG TERLIBAT DIUSUT



RDP bersama sejumlah instansi terkait npembngkaran aset.

(IST)

TANGERANG | TRM

Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang mendesak Inspektorat dan BKPSDM mengusut dugaan keterlibatan oknum pegawai dalam pembongkaran tembok aset Pemkab Tangerang.

Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang mendesak Inspektorat dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengusut dugaan keterlibatan oknum aparatur pemerintah daerah dalam pembongkaran tembok yang berkaitan dengan aset Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang.

Desakan tersebut disampaikan setelah Komisi I menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama sejumlah instansi terkait dan perwakilan kuasa hukum pihak pengadu dari Asegaf and Justice Law Firm.

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang, Bimo Mahfud Fudzianto, mengatakan dugaan pelanggaran tersebut perlu ditelusuri secara menyeluruh. Fokus pemeriksaan diarahkan pada tindakan pembongkaran tembok yang diduga dilakukan tanpa dasar hukum maupun administrasi yang jelas.

Bimo menjelaskan, berdasarkan informasi yang diperoleh dalam RDP, pihak yang melakukan pembongkaran disebut beralasan telah berkomunikasi dengan seseorang yang diklaim berstatus sebagai pegawai Pemkab Tangerang.

Menurutnya, informasi tersebut perlu diverifikasi melalui pemeriksaan resmi untuk mengetahui kemungkinan adanya penyalahgunaan wewenang oleh aparatur pemerintah.

"Pemeriksaan harus difokuskan untuk mengungkap siapa saja pihak yang terlibat atau memberi arahan, sejauh mana keterlibatan oknum pegawai, serta bentuk pertanggungjawaban dan sanksi tegas yang harus dijatuhkan kepada pihak yang terbukti melanggar," ujar Bimo.

Ia menegaskan, pengelolaan aset dan lahan milik pemerintah harus mengikuti ketentuan administrasi serta perizinan yang berlaku. Karena itu, setiap tindakan terhadap aset daerah wajib memiliki dasar dan prosedur yang sah.

"Jangankan melakukan pembongkaran aset, penggunaan atau penyewaan lahan saja wajib menempuh prosedur perizinan yang sah. Oleh karena itu, pembongkaran tembok tanpa prosedur resmi adalah pelanggaran serius yang tidak dapat dibenarkan," tegasnya.

Melalui rekomendasi Komisi I DPRD, Bimo meminta Inspektorat dan BKPSDM segera melakukan pemeriksaan untuk mengungkap kronologi serta pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam peristiwa tersebut.

Selain persoalan pembongkaran tembok, Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang juga menyoroti prosedur pembatalan Surat Keputusan (SK) yang berkaitan dengan sengketa tersebut.

Dalam RDP, perwakilan bagian hukum Pemkab Tangerang, Rizal, menjelaskan bahwa pembatalan SK dilakukan dengan mempertimbangkan stabilitas keamanan dan situasi sosial di masyarakat.

Namun, Bimo mempertanyakan proses pembatalan tersebut karena dinilai tidak didahului pelibatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Menurutnya, pemeriksaan dan penelaahan oleh APIP diperlukan agar keputusan administrasi pemerintahan memiliki landasan yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

"Setiap pembatalan keputusan tata usaha negara seharusnya didahului dengan proses review dan investigasi oleh APIP. Tujuannya agar keputusan memiliki landasan yang kuat dan akuntabel, sekaligus memberikan ruang pemanggilan bagi pihak-pihak terkait," jelasnya.

Di sisi lain, sengketa terkait persoalan tersebut masih bergulir di jalur peradilan. Perkara itu kini memasuki tahap kasasi di Mahkamah Agung setelah Pemkab Tangerang dinyatakan kalah pada tingkat pengadilan sebelumnya.

Bimo menyatakan Komisi I DPRD akan menghormati proses hukum yang berjalan dan meminta pemerintah daerah melaksanakan putusan apabila telah berkekuatan hukum tetap atau inkracht.

Ia juga menegaskan bahwa pengembalian aset berupa tembok yang telah dibongkar menjadi perhatian Komisi I sebelum pelaksanaan putusan tersebut.

"Komisi I memastikan akan menghormati dan meminta pemerintah daerah melaksanakan putusan apabila telah berkekuatan hukum tetap (inkracht). Namun dengan catatan, aset berupa tembok yang telah dihancurkan harus dikembalikan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan putusan dilakukan," pungkasnya. (Hab)



DPRD dan Pemkab Tangerang Siapkan Antisipasi Banjir

TANGERANG | TRM

DPRD bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang memperkuat koordinasi untuk mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi menjelang puncak musim hujan. Sejumlah langkah disiapkan, mulai dari pembentukan posko siaga, penguatan penanganan banjir, hingga penyediaan layanan call center untuk menerima laporan masyarakat.

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud, mengatakan koordinasi lintas sektor menjadi bagian penting dalam memastikan kesiapsiagaan pemerintah daerah menghadapi perubahan cuaca, terutama peralihan dari musim kemarau menuju musim hujan.

Hal tersebut dibahas dalam rapat koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) bertajuk "Harmoni, Kerukunan Umat Beragama dan Prakiraan Cuaca di Wilayah Kabupaten Tangerang" yang digelar di Pendopo Bupati Tangerang.

"Kami pimpinan DPRD bersama bupati, Forkopimda, dan instansi vertikal lainnya melaksanakan rapat koordinasi memitigasi kemungkinan perubahan iklim di wilayah ini dari musim kemarau yang sudah memasuki musim hujan," kata Amud.



(IST)

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhammad Amud (paling kanan/baju putih) menghadiri acara antisipasi bencana.

Menurutnya, perubahan musim perlu diantisipasi melalui langkah konkret dan persiapan matang. Potensi banjir serta berbagai kejadian akibat cuaca ekstrem harus menjadi perhatian seluruh pihak agar tidak mengganggu aktivitas dan keselamatan masyarakat.

Amud menjelaskan, sejumlah langkah antisipasi telah disiapkan bersama pemerintah daerah. Di antaranya menyiapkan posko siaga, memperkuat penanganan banjir, serta menyediakan layanan call center sebagai sarana pengaduan masyarakat.

Dengan adanya layanan tersebut, warga diharapkan dapat lebih mudah melaporkan kejadian bencana, genangan, banjir, maupun kondisi darurat lainnya di lingkungan masing-masing. Ia menegaskan, kesiapsiagaan menghadapi musim hujan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Partisipasi masyarakat dan koordinasi seluruh instansi terkait juga diperlukan agar penanganan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Menurut Amud, kecepatan menerima informasi serta merespons laporan warga menjadi faktor penting dalam meminimalkan dampak bencana.(Hab)

Apresiasi Dedikasi Pendidik, Pemkot Tangsel Gelar Pekan Guru

TANGSEL | TRM
Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) bersama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) menggelar puncak peringatan Pekan Guru 2026 di Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (Puspemkot Tangsel), Jalan Maruga, Rabu (25/11/2026).



Kegiatan yang diikuti ratusan guru dan tenaga kependidikan se-Kota Tangsel tersebut menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi dan pengabdian para pendidik. Perhelatan ini sekaligus memeriahkan tiga momentum penting, yakni Hari Guru Nasional (HGN) 2026, HUT ke-81 PGRI, dan HUT ke-18 Kota Tangerang Selatan.

Dalam kegiatan tersebut, Pemkot Tangsel memberikan penghargaan kepada 30 pendidik berprestasi, inspiratif, serta memiliki rekam jejak pengabdian panjang atau lifetime achievement.

Selain penganugerahan penghargaan, panitia juga menggelar berbagai perlombaan untuk menggali potensi dan kreativitas guru di luar aktivitas pembelajaran. Di antaranya lomba guru inovatif yang diikuti 77 peserta, lomba konten kreatif dengan tujuh peserta perwakilan kecamatan, lomba menyanyi yang diikuti tujuh peserta, serta lomba menyusun meja dan kursi.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Tangsel, Deden Deni, mengatakan Pekan Guru 2026 digelar untuk mempererat solidaritas, sportivitas, dan kolaborasi antarpendidik di Kota Tangsel.

Menurutnya, tugas guru saat ini tidak sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, menanamkan nilai moral, dan membangun kedisiplinan generasi penerus bangsa. Namun, perjuangan para pendidik tersebut kerap luput dari perhatian publik.

"Sering kali keberhasilan seorang murid terlihat dan dirayakan, tetapi perjuangan guru yang berada di belakang keberhasilan siswa tersebut tidak selalu terlihat," ungkap Deden.

Sementara itu, Asisten Daerah (Asda) I Kota Tangsel, Chaerudin, yang hadir mewakili Wali Kota Benyamin Davnie, menegaskan bahwa peran guru tidak dapat tergantikan oleh pesatnya perkembangan teknologi digital.

Menurutnya, pendidikan karakter dan pembentukan kebijaksanaan membutuhkan sentuhan manusiawi seorang pendidik.

"Teknologi mungkin dapat membantu proses pembelajaran, namun nilai-nilai keteladanan, kasih sayang, kesabaran, dan kebijaksanaan tetap membutuhkan sentuhan seorang guru," tegas Chaerudin dalam sambutannya.

Ia memastikan Pemkot Tangsel terus berkomitmen meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, membenahi sarana dan prasarana sekolah, serta membangun ekosistem pembelajaran yang aman dan inklusif bersama PGRI. Upaya tersebut dilakukan untuk menjamin pemerataan hak pendidikan bagi seluruh anak di Kota Tangsel.

"Teruslah menjadi guru yang menginspirasi, mendidik dengan hati, dan mengabdi tanpa henti. Guru hebat, Indonesia kuat," tuturnya.

Di tempat yang sama, Ketua PGRI Kota Tangsel, Hamdani, menjelaskan bahwa Pekan Guru 2026 merupakan puncak rangkaian peringatan HUT ke-81 PGRI tingkat kota yang telah dimulai sejak Hari Pahlawan, 10 November 2026.

Ia berharap kesejahteraan dan perlindungan bagi para guru terus meningkat. Hamdani juga meminta dukungan dan doa masyarakat menjelang puncak peringatan HUT PGRI tingkat nasional yang dijadwalkan berlangsung pada Sabtu (28/11/2026) di Provinsi Banten.

Agenda nasional tersebut rencananya akan dihadiri puluhan ribu guru dari berbagai daerah di Indonesia.

"Kami mengucapkan selamat berlomba. Mudah-mudahan kegiatan ini menghasilkan guru-guru yang benar-benar menjadi kebanggaan Kota Tangerang Selatan," pungkas Hamdani.

Ia juga berharap Kota Tangerang Selatan di usia ke-18 semakin maju dan berdaya saing hingga tingkat internasional. (det/dam)



137 Pengusaha Mikro Diwisuda, Omzet Tembus Rp12,23 Miliar

TANGERANG | TRM
Sebanyak 137 pelaku usaha mikro di Kabupaten Tangerang diwisuda setelah menyelesaikan program Inkubasi Bisnis Ultra Mikro dan Entrepreneur Hub Super Mikro Tahun 2026. Program yang digagas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang tersebut berhasil mencatatkan total transaksi omzet peserta mencapai Rp12,23 miliar selama periode Mei hingga November 2026.



Wisuda peserta program tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, di Sapphire Sky Hotel, Karawaci, Kamis (26/11/2026). Kegiatan itu turut dihadiri Pengembang Kewirausahaan Ahli Madya pada Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Republik Indonesia.

Dalam sambutannya, Bupati Maesyal menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah menyelesaikan rangkaian pelatihan dan pendampingan. Menurutnya, wisuda tersebut bukan menjadi akhir dari proses pembinaan, melainkan awal bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing.

"Wisuda ini bukan sekadar seremoni penyerahan sertifikat, melainkan bentuk pengakuan atas proses pembelajaran, kerja keras, dan komitmen saudara sekalian. Tantangan yang sesungguhnya justru dimulai setelah hari ini," ujar Bupati Maesyal.

Ia juga menitipkan tiga pesan utama kepada para wisudawan. Pertama, terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk, termasuk memperkuat daya tarik kemasan. Kedua, mengoptimalkan digitalisasi pemasaran melalui media sosial dan marketplace. Ketiga, memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai pihak strategis.

Lebih lanjut, Maesyal mengungkapkan bahwa pertumbuhan sektor usaha mikro di Kabupaten Tangerang menunjukkan tren positif dalam tiga tahun terakhir. Jumlah pelaku usaha mikro meningkat dari 61.000 pada 2024 menjadi 78.000 pada 2025, kemudian mencapai 85.000 pelaku usaha pada 2026.

Peningkatan tersebut juga diikuti kontribusi ekonomi dari peserta program inkubasi. Selama periode Mei hingga November 2026, total transaksi omzet yang berhasil dibukukan peserta mencapai Rp12,23 miliar.(dam)

Petugas Gabungan Gercep Tangani Pohon Tumbang

TANGERANG | TRM
Petugas gabungan bergerak cepat menangani kejadian pohon tumbang yang terjadi di 10 titik wilayah Kota Tangerang, Kamis (26/11/26). Penanganan dilakukan untuk mengevakuasi pohon yang menutup akses jalan, mengganggu arus lalu lintas, hingga menimpa sejumlah kendaraan.

Berdasarkan laporan sementara hingga pukul 15.00 WIB, kejadian pohon tumbang tersebar di sejumlah wilayah, antara lain Jalan Marsekal Suryadarma, Neglasari; kawasan Modernland; Jalan Veteran dekat Kodim 0506 Tangerang; Jalan Jenderal Sudirman sebelum Pasar Tanah Tinggi; serta Jalan Iskandar Muda.

Titik lainnya berada di Jalan Rawa Kucing, Jalan Pembangunan 3 Neglasari, Jalan Marsekal Suryadarma depan IMS, serta kawasan Jalan Jenderal A. Yani, Sukarasa. Sejumlah pohon tumbang dilaporkan menutup akses jalan sehingga berdampak pada kelancaran lalu lintas.

"Selain menghalangi jalan, beberapa kejadian juga berdampak pada kendaraan warga. Pohon tumbang di Jalan Marsekal Suryadarma dekat M1 dilaporkan menimpa mobil dan sepeda motor. Sementara di Jalan Pembangunan 3, Neglasari, serta kawasan Jalan Jenderal A. Yani, pohon tumbang dilaporkan menimpa kendaraan roda empat," papar Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM **WAKIL PIMPINAN UMUM :** DAHLAN MUHAMMAD **PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** HADIST ABDILLAH **PIMPINAN PERUSAHAAN :** WILKI IRAWAN **REDAKTUR PELAKSANA:** MUSTOPA ADAM **REDAKTUR :** B.PRACAHYO, C.PURNOMO **SEKRETARIS REDAKSI :** ISIKA HAURA BILQIS **MANAGER KEUANGAN:** ZIMA NURAINI **MANAGER IKLAN :** SYAFINA AZZAHRA **MANAGER PEMASARAN:** SUHENDRA **MANAGER UMUM :** FRANCISE CAROLIN **LAYOUT:** LUKMAN, BOBY **KA. BIRO BANTEN :** HEDY **KA. BIRO TANGSEL :** ABDUL HARIS **KA. BIRO LEBAK:** MUKHTAR **KA. BIRO PANDEGLANG :** IYAN **KA. BIRO PENDIDIKAN:** SIHOE HOERUDIN **WARTAWAN :** AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA **BAGIAN SIRKULASI:** AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR **BAGIAN MARKETING/PROMOSI:** YULI NOVALIA, INDRIANADA **BAGIAN IKLAN:** P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN **BAGIAN PAJAK :** ZAJRA F **BAGIAN ADM.UMUM :** SISCA **OFFICE BOY (OB):** WAWAN **HASAN PENASEHAT HUKUM:** HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. **TELPON :** 59728637 **EMAIL:** tangerangraya@yahoo.co.id **REKENING PERUSAHAAN :** Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. **TARIF IKLAN:** Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

Bupati Zakiyah Bakal Tambah Insentif Guru Honorer



(IST)

Bupati Serang Ratu Rachmatuzakiyah, melakukan foto bersama pada acara puncak peringatan HUT ke 81 PGRI.

SERANG | TRM

Bupati Serang Ratu Rachmatuzakiyah membuka peluang penambahan insentif bagi guru honorer di Kabupaten Serang. Namun, realisasi peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik tersebut masih bergantung pada kemampuan keuangan daerah, terutama peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ratu Zakiyah mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang pada prinsipnya terus memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik. Meski demikian, rencana penambahan insentif harus disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah serta ketersediaan anggaran.

Menurutnya, peningkatan PAD menjadi salah satu faktor penting untuk memperluas dukungan anggaran bagi berbagai program pembangunan, termasuk sektor pendidikan dan kesejahteraan guru.

"Insyaallah seiring berjalannya waktu, jika PAD kita semakin meningkat tentu kita tidak akan pernah melupakan aspirasi untuk ditambah atau adanya kesejahteraan khususnya para guru-guru honorer. Jadi, saya mohon doa dan dukungan dari semua pihak, agar pendapatan asli daerah semakin tinggi lagi," ujar Ratu Zakiyah.

Pernyataan tersebut disampaikan saat menghadiri puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) tingkat Kabupaten Serang di Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang, Rabu (25/11/2026).

Ratu Zakiyah mengungkapkan, hingga saat ini pemberian insentif dari Pemkab Serang baru menjangkau sebagian tenaga pendidik. Karena itu, pemerintah daerah akan terus berupaya memperkuat dukungan anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan guru.

Ia menegaskan, penambahan insentif tidak dapat diputuskan tanpa mempertimbangkan kemampuan fiskal daerah.

"Penambahan insentif guru, tentu melihat kemampuan keuangan daerah. Kalau PAD kita meningkat dan anggaran memungkinkan, tentu akan kita pertimbangkan untuk kesejahteraan guru," ujarnya. (Hab)

Anggaran Sekolah Swasta Gratis Naik Jadi Rp46 Miliar

146 SEKOLAH DI KOTA TANGERANG IKUTTERLIBAT

TANGERANG | TRM

Pemkot Tangerang mengalokasikan Rp46 miliar untuk program Sekolah Swasta Gratis 2026. Sebanyak 146 sekolah swasta dan madrasah telah terlibat.



(IST)

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengalokasikan anggaran sekitar Rp46 miliar untuk program Sekolah Swasta Gratis pada 2026. Anggaran tersebut meningkat dibandingkan saat program pertama kali diluncurkan pada 2023 yang mencapai sekitar Rp35 miliar.

Peningkatan anggaran ini menjadi bagian dari upaya Pemkot Tangerang memperluas akses pendidikan sekaligus meningkatkan kualitas layanan melalui program unggulan Gampang Sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, mengatakan program Gampang Sekolah dirancang sebagai ekosistem pendidikan terintegrasi. Pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada pembebasan biaya pendidikan di sekolah swasta, tetapi juga mencakup sejumlah program pendukung lainnya.

"Program Sekolah Swasta Gratis ini sudah berjalan sejak tahun 2023 dan secara intervensi anggaran terus menunjukkan tren positif. Dari awal berjalan sekitar Rp35 miliar, kini pada tahun 2026 anggarannya meningkat menjadi kurang lebih Rp46 miliar," ujar Wahyudi, Kamis (26/11/2026).

Menurut Wahyudi, peningkatan alokasi anggaran sejalan dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan yang bermitra dengan Pemkot Tangerang.

Hingga November 2026, tercatat sebanyak 146 satuan pendidikan swasta telah mendapatkan intervensi melalui program tersebut. Lembaga pendidikan yang terlibat mencakup jenjang Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Ia menilai keterlibatan sekolah dan madrasah menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.

Untuk bergabung dalam program Sekolah Swasta Gratis, lembaga pendidikan harus memenuhi sejumlah persyaratan administrasi dan standar mutu. Di antaranya memiliki akreditasi, rekening bank atas nama institusi sendiri, serta menandatangani nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Dinas Pendidikan.

"Kami terus menyosialisasikan dan mengajak seluruh penyelenggara pendidikan swasta, termasuk madrasah, untuk bergandengan tangan bersama pemerintah daerah agar pelayanan pendidikan kepada masyarakat bisa berjalan secara paripurna," kata Wahyudi.

Selain memperluas jumlah sekolah penerima program, Pemkot Tangerang juga menerapkan skema pendanaan kolaboratif untuk menjaga kualitas layanan pendidikan.

Wahyudi menjelaskan, skema tersebut menggabungkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Apabila dana BOS dari pemerintah pusat belum mencukupi kebutuhan operasional pelayanan pendidikan, Pemkot Tangerang memberikan tambahan dukungan melalui anggaran daerah dalam bentuk Biaya Nonpersonal (BNP).

"Program ini bersifat kolaboratif dan berlapis. Ketika dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari APBN masuk, kekurangannya kita tutup melalui intervensi APBD berupa insentif daerah dalam bentuk Biaya Nonpersonal (BNP)," jelasnya.

Besaran BNP dihitung secara akumulatif berdasarkan jumlah siswa yang masuk dalam kerja sama program. Dana tersebut dialokasikan kepada manajemen sekolah untuk membiayai berbagai komponen pelayanan pendidikan.

Dengan skema tersebut, sekolah swasta diharapkan memiliki dukungan pembiayaan yang memadai untuk mempertahankan kualitas pembelajaran tanpa membebani orang tua siswa.

Pemkot Tangerang juga menempatkan program Sekolah Swasta Gratis sebagai salah satu pilar Gampang Sekolah yang terintegrasi dengan bantuan sosial pendidikan Tangerang Cerdas, revitalisasi dan rehabilitasi ruang kelas, pemberian insentif daerah bagi guru dan tenaga kependidikan, serta penguatan pendidikan inklusi.

Melalui pengembangan program tersebut, Pemkot Tangerang berharap pemerataan akses pendidikan dapat terus diperluas, sekaligus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. (Hab)



HGN 2026, Pemkot Tangerang Dorong Kreativitas Anak Usia Dini Lewat Gebyar PAUD

TANGERANG | Trm

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menggelar Gebyar Kreativitas dan Bakat Anak Usia Dini tingkat Kota Tangerang dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional (HGN) 2026. Kegiatan yang berlangsung di Mal Balekota, Kecamatan Tangerang, Rabu (25/11/2026), menjadi wadah bagi anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, dan kepercayaan diri.



(IST)

Wali Kota Tangerang, Sachrudin secara simbolis memberikan bantuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kepada perwakilan pengurus PAUD, dalam gelaran Gebyar Kreativitas dan Bakat Anak Usia Dini tingkat Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang Sachrudin yang hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi antusiasme para peserta. Ia menilai kesempatan bagi anak untuk berekspresi dan menampilkan kemampuan perlu terus diberikan sebagai bagian dari proses tumbuh kembang.

Menurut Sachrudin, kegiatan tersebut tidak semestinya hanya dipandang sebagai ajang perlombaan, tetapi juga menjadi ruang bagi anak-anak untuk mencoba hal baru, mengenali potensi, dan membangun rasa percaya diri sejak dini.

"Setiap langkah sekecil apa pun adalah bagian dari proses tumbuh kembang yang harus dihargai dan terus kita dorong, sebab setiap anak memiliki potensi serta cara tumbuh yang berbeda," ujar Sachrudin.

Ia menegaskan, pendidikan anak usia dini tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademis. Pembentukan karakter, kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri juga menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan generasi masa depan.

Karena itu, Sachrudin mengajak pemerintah, satuan pendidikan, tenaga pendidik, dan orang tua untuk bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

"Inilah esensi pendidikan anak usia dini. Bukan sekadar membangun kemampuan akademis, tetapi juga meletakkan fondasi karakter, kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri. Mari bersama-sama kita hadirkan lingkungan yang aman, menyenangkan, dan penuh kasih sayang agar setiap anak tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Sachrudin juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan atas dedikasi mereka dalam mendidik generasi penerus bangsa.

Menurutnya, guru memiliki peran strategis sebagai teladan sekaligus pendamping anak dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan diperlukan agar potensi setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, Pemkot Tangerang juga menyalurkan bantuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kepada sejumlah satuan PAUD.

Sachrudin mengatakan bantuan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dasar pembelajaran dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

"Bantuan ini bukan sekadar dukungan fasilitas, tetapi bagian dari upaya memastikan kualitas layanan pendidikan semakin baik dan kebutuhan dasar pembelajaran terpenuhi. Saya ingin di Kota Tangerang, pendidikan berkualitas dapat dirasakan oleh seluruh anak tanpa terkendala latar belakang maupun kondisi ekonomi keluarga, karena setiap anak berhak mendapatkan awal kehidupan yang baik," jelasnya.

Ia juga mengingatkan orang tua agar terus mendampingi proses belajar anak dengan kesabaran, perhatian, dan kasih sayang. Apresiasi terhadap setiap proses perkembangan dinilai penting untuk membangun keberanian dan semangat belajar anak. (Hab)

Anggaran Infrastruktur Pandeglang Rp117 Miliar

DPRD DESAK DPUPR SEGERA LAKUKAN LELANG DINI

PANDEGLANG | TRM
DPRD Pandeglang mendorong DPUPR segera menyiapkan lelang dini proyek infrastruktur 2027. Dari anggaran Rp117 miliar, sekitar Rp70 miliar dialokasikan untuk jalan dan irigasi.



Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang dari Fraksi Partai Demokrat, M.M. Fuhaira Amin bersama warga. (IST)

DPRD Kabupaten Pandeglang mendorong Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) segera mempersiapkan lelang dini proyek infrastruktur Tahun Anggaran 2027. Langkah ini dinilai penting agar pelaksanaan pembangunan fisik dapat dimulai lebih awal dan tidak menumpuk pada akhir tahun anggaran.

Dorongan tersebut disampaikan Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang dari Fraksi Partai Demokrat, M.M. Fuhaira Amin. Ia menyoroti alokasi belanja infrastruktur dalam APBD Kabupaten Pandeglang 2027 yang mencapai Rp117 miliar.

Dari total anggaran tersebut, sekitar Rp70 miliar dialokasikan untuk pembangunan dan peningkatan jalan serta jaringan irigasi.

Menurut Fuhaira, DPUPR sudah dapat mempersiapkan proses lelang dini, terutama untuk paket pekerjaan jalan yang masuk dalam skala prioritas. Dengan persiapan lebih awal, pelaksanaan proyek diharapkan bisa segera berjalan setelah tahapan administrasi anggaran terpenuhi.

"Kalau untuk sekarang sudah bisa melaksanakan lelang dini. Khususnya untuk infrastruktur jalan yang masuk dalam skala prioritas," kata Fuhaira, Minggu (22/11/2026).

Meski mendorong percepatan lelang, Fuhaira mengingatkan DPUPR agar tetap mengantisipasi kemungkinan perubahan regulasi maupun kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat.

Ia meminta panitia pengadaan mencantumkan klausul pengaman dalam dokumen lelang. Ketentuan tersebut diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan pembatalan atau penyesuaian proyek apabila terjadi perubahan kebijakan anggaran.

Menurutnya, klausul itu juga penting untuk melindungi pemerintah daerah dari potensi persoalan hukum apabila proyek harus disesuaikan akibat rasionalisasi anggaran.

"Pencantuman catatan itu bertujuan melindungi pemerintah daerah dari potensi gugatan apabila terjadi rasionalisasi anggaran di tengah jalan. Supaya ketika nanti sudah ada pemenang tender, mereka tidak mengklaim bahwa proyek ini 100 persen harus terlaksana," ujarnya.

Fuhaira menegaskan, klausul tersebut perlu dicantumkan dalam dokumen lelang sebagai langkah antisipasi.

Sementara itu, Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Pandeglang, Andrian Wisudawan, menyatakan lelang dini memungkinkan dilakukan untuk sejumlah paket proyek infrastruktur tahun depan.

Namun, pihaknya masih menunggu penyelesaian tahapan administrasi anggaran sebelum mengajukan paket pekerjaan ke proses lelang.

"Sangat memungkinkan untuk melakukan lelang dini, khususnya untuk proyek infrastruktur jalan yang masuk dalam skala prioritas. Namun, untuk kepastiannya, kita tunggu ketuk palu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD 2027 terlebih dahulu," kata Andrian.

Ia menjelaskan, setelah DPA APBD 2027 disahkan, Bidang Bina Marga akan segera mengusulkan paket pekerjaan untuk dilelang melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

Sebelumnya, Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang Tb Agus Khatibul Umam menyampaikan bahwa peningkatan anggaran infrastruktur dari Rp84 miliar menjadi lebih dari Rp100 miliar merupakan bentuk komitmen legislatif dan eksekutif dalam merespons kebutuhan masyarakat. (Hb)

Lampiran I : Peraturan Daerah
Nomor : 03 Tahun 2026
Tanggal : 13 Oktober 2026

KABUPATEN PANDEGLANG
RINGKASAN APBD PERUBAHAN YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2026

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
4	**PENDAPATAN DAERAH**			
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**336.132.133.082,00**	**365.060.479.405,00**	**28.928.346.323,00**
4.1.01	Pajak Daerah	174.034.879.021,00	174.034.879.021,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	18.671.526.570,00	18.050.692.320,00	-620.834.250,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.916.360.983,00	10.941.873.920,00	-974.487.063,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	131.509.366.508,00	162.033.034.144,00	30.523.667.636,00
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**2.353.880.736.805,00**	**2.273.151.798.273,00**	**-80.728.938.532,00**
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.189.578.818.000,00	2.133.459.852.000,00	-56.118.966.000,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	164.301.918.805,00	139.691.946.273,00	-24.609.972.532,00
	Jumlah Pendapatan	**2.690.012.869.887,00**	**2.638.212.277.678,00**	**-51.800.592.209,00**
5	**BELANJA DAERAH**			
5.1	**BELANJA OPERASI**	**2.170.429.560.011,00**	**2.149.575.023.896,00**	**-20.854.536.115,00**
5.1.01	Belanja Pegawai	1.427.023.430.007,00	1.342.132.082.545,00	-84.891.347.462,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	682.751.968.759,00	746.612.943.567,00	63.860.974.808,00
5.1.04	Belanja Subsidi	100.000.000,00	0,00	-100.000.000,00
5.1.05	Belanja Hibah	58.324.161.000,00	58.604.997.784,00	280.836.784,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	2.230.000.245,00	2.225.000.000,00	-5.000.245,00
5.2	**BELANJA MODAL**	**57.939.492.050,00**	**213.967.661.955,00**	**156.028.169.905,00**
5.2.01	Belanja Modal Tanah	4.942.000.000,00	4.869.800.000,00	-72.200.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.122.056.824,00	38.818.797.611,00	28.696.740.787,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	18.571.947.409,00	22.533.179.409,00	3.961.232.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	24.197.987.817,00	129.108.556.337,00	104.910.568.520,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	105.500.000,00	18.627.328.598,00	18.521.828.598,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**18.666.158.243,00**	**8.619.112.704,00**	**-10.047.045.539,00**
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	18.666.158.243,00	8.619.112.704,00	-10.047.045.539,00
5.4	**BELANJA TRANSFER**	**443.486.466.763,00**	**273.062.218.466,00**	**-170.424.248.297,00**
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	26.934.559.263,00	25.610.432.966,00	-1.324.126.297,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	416.551.907.500,00	247.451.785.500,00	-169.100.122.000,00
	Jumlah Belanja	**2.690.521.677.067,00**	**2.645.224.017.021,00**	**-45.297.660.046,00**
	Total Surplus/(Defisit)	**-508.807.180,00**	**-7.011.739.343,00**	**-6.502.932.163,00**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**			
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**2.425.046.495,00**	**8.541.255.516,00**	**6.116.209.021,00**
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	2.425.046.495,00	8.541.255.516,00	6.116.209.021,00
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**1.916.239.315,00**	**1.529.516.173,00**	**-386.723.142,00**
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	1.916.239.315,00	1.529.516.173,00	-386.723.142,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	**1.916.239.315,00**	**1.529.516.173,00**	**-386.723.142,00**
	Pembiayaan Netto	**508.807.180,00**	**7.011.739.343,00**	**6.502.932.163,00**
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	0,00	0,00	0,00

Kab. Pandeglang, 13 Oktober 2026
Bupati
Hj. Rd. DEWI SETIANI, S.Sos.,M.A

POSPERA Pandeglang Tolak Relokasi Badak Jawa ke Alas Purwo, Minta Ujung Kulon Diprioritaskan



PANDEGLANG I TRM

Posko Perjuangan Rakyat (POSPERA) Kabupaten Pandeglang menyatakan penolakan terhadap wacana pemindahan atau translokasi Badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Banten, ke Taman Nasional Alas Purwo, Jawa Timur.

POSPERA meminta pemerintah memprioritaskan perlindungan Badak Jawa di habitat aslinya, sekaligus memperkuat upaya konservasi dan pemulihan ekosistem di kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.

Ketua DPC POSPERA Kabupaten Pandeglang, R. Deden Hertandi, menilai rencana pemindahan satwa langka tersebut harus melalui kajian ilmiah yang komprehensif. Menurutnya, kebijakan translokasi tidak boleh dilakukan secara tergesa-gesa karena berpotensi menimbulkan risiko terhadap keselamatan satwa dan keberlangsungan populasinya.

Ia juga mempertanyakan kesiapan habitat tujuan serta dasar kajian ilmiah yang menjadi landasan rencana pemindahan Badak Jawa ke Taman Nasional Alas Purwo.

"Jangan tergesa-gesa. Pemerintah harus mengutamakan perlindungan dan penyelamatan Badak Jawa di habitat aslinya sebagai langkah utama konservasi," ujar Deden.

Selain menyampaikan penolakan terhadap wacana relokasi ke Alas Purwo, POSPERA mendorong agar kawasan laut antarpulau dan semenanjung di sekitar Ujung Kulon dipandang sebagai satu kesatuan wilayah konservasi.

Menurut Deden, pendekatan konservasi perlu memperhatikan keterhubungan antarekosistem sehingga perlindungan kawasan dapat dilakukan secara menyeluruh. Upaya pelestarian Ujung Kulon juga tidak cukup hanya melalui perlindungan habitat dan pemulihan ekosistem, tetapi harus disertai pengawasan kawasan serta jaminan keberlangsungan populasi Badak Jawa.

"Badak Jawa yang ada di Taman Nasional Ujung Kulon ini sangat penting untuk dipertahankan. Satwa ini merupakan salah satu hewan paling langka di Indonesia, bahkan di dunia. Pemerintah harus benar-benar memperhatikan keberlangsungan hidupnya," tegasnya.

Deden juga mengingatkan agar kebijakan pemindahan satwa tidak dipengaruhi kepentingan politik maupun kelompok tertentu. Ia menegaskan, POSPERA Pandeglang menolak rencana relokasi ke Alas Purwo tanpa mengesampingkan pentingnya kajian ilmiah dalam setiap kebijakan konservasi.

Menurutnya, penyelamatan Badak Jawa tidak semestinya hanya berorientasi pada pemindahan satwa dari satu kawasan ke kawasan lain. Hal yang lebih mendasar adalah memastikan habitat asli di Ujung Kulon tetap terjaga, aman, dan berkelanjutan.

"Ujung Kulon memiliki nilai ekologis yang sangat penting bagi keberlangsungan Badak Jawa sebagai salah satu satwa paling langka dan dilindungi di dunia. Oleh karena itu, setiap kebijakan relokasi harus dikaji secara mendalam dengan mempertimbangkan aspek ekologis, hukum, sosial, dan keberlanjutan ekosistem," jelasnya.

Lebih lanjut, Deden menyebut gagasan penyediaan habitat kedua atau second habitat bagi Badak Jawa sebenarnya telah berkembang sejak tahun sebelumnya.

Menurutnya, gagasan tersebut tidak keliru secara ilmiah sepanjang lokasi yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan ekologis Badak Jawa dan didukung kajian ilmiah yang memadai.

Deden juga menyinggung kematian badak jantan produktif bernama Mosefa sebagai pengingat bahwa setiap upaya penanganan maupun pemindahan badak harus mengutamakan keselamatan satwa. (Ian)

KRIMINALITAS

Kejari Tangerang Musnahkan 33 Ribu Tramadol dan 33 Ribu Hexymer



(IST)

Kajari Kabupaten Tangerang Wahyudi Eko Husodo (tengah) memusnahkan barang bukti yang sudah inkrah di halaman kantor.

TANGERANG | TRM

Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Tangerang memusnahkan barang bukti dari 161 perkara tindak pidana umum yang telah berkekuatan hukum tetap atau inkrah. Barang bukti yang dimusnahkan meliputi narkotika, obat-obatan terlarang, telepon genggam, serta berbagai barang lain yang berkaitan dengan perkara pidana.

Pemusnahan barang bukti tersebut dilaksanakan pada Kamis (26/11/2026) sebagai bagian dari pelaksanaan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap.

Kepala Kejari Kabupaten Tangerang, Wahyudi Eko Husodo, mengatakan pemusnahan merupakan bagian dari tugas dan kewenangan kejaksaan sebagai eksekutor putusan pengadilan.

"Pelaksanaan pemusnahan barang rampasan negara ini merupakan bagian dari kewenangan kejaksaan dalam menjalankan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap," ujarnya.

Berdasarkan data Kejari Kabupaten Tangerang, barang bukti narkotika yang dimusnahkan terdiri atas sabu-sabu seberat 89,44 gram, ganja 15,0285 gram, tembakau sintetis 2.340,61 gram, etomidate 398,5191 gram, ketamin 912,83 gram, metamfetamina 36,4627 gram, serta 196 butir ekstasi.

Selain narkotika, kejaksaan juga memusnahkan puluhan ribu butir obat-obatan. Rinciannya, tramadol sebanyak 33.467 butir dan hexymer 33.389 butir.

Barang bukti obat lainnya meliputi trihex sebanyak 60 butir, alprazolam 40 butir, riklona 20 butir, dexto 330 unit, serta Double Y sebanyak 6.000 butir.

Tidak hanya narkotika dan obat-obatan, sebanyak 101 unit alat komunikasi atau telepon genggam turut dimusnahkan. Kejaksaan juga memusnahkan 494 item barang bukti lainnya, antara lain bong, pakaian, kunci letter T, timbangan, dokumen, dan sejumlah barang pendukung perkara.

Eko menjelaskan seluruh barang bukti tersebut berasal dari 161 perkara tindak pidana umum yang telah diputus pengadilan dan berkekuatan hukum tetap.

Menurut dia, pemusnahan dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan putusan pengadilan sekaligus upaya memastikan barang rampasan negara tidak disalahgunakan atau kembali beredar di masyarakat. (Hab)

Polsek Mauk Periksa Lima Lokasi di Tangerang

DIDUGA TERKAIT PEREDARAN OBAT DAFTAR G

TANGERANG | TRM
Polsek Mauk memeriksa lima lokasi di Kecamatan Mauk dan Sukadiri terkait dugaan peredaran obat daftar G. Polisi tidak menemukan aktivitas penjualan saat pengecekan.



(POLSEK MAUK)

Unit Reskrim Polsek Mauk cek 5 lokasi di Mauk dan Sukadiri, Tangerang, terkait dugaan obat daftar G pada 21 November 2026. Hasilnya tutup dan nihil.

Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polsek Mauk, Polresta Tangerang, melakukan pengecekan di lima lokasi di Kecamatan Mauk dan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Sabtu (21/11/2026). Langkah tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan peredaran obat daftar G.

Dari hasil pemeriksaan di lapangan, seluruh lokasi yang menjadi sasaran pengecekan dalam kondisi tutup. Petugas juga tidak menemukan aktivitas penjualan obat keras maupun barang mencurigakan yang berkaitan dengan dugaan peredaran tersebut.

Kapolsek Mauk AKP I Nyoman Nariana, S.M., S.Pd., mengatakan pengecekan itu merupakan bentuk respons kepolisian terhadap informasi yang disampaikan masyarakat mengenai dugaan peredaran obat golongan G di wilayah hukum Polsek Mauk dan sekitarnya.

"Unit Reskrim Polsek Mauk melaksanakan pengecekan untuk menindaklanjuti informasi peredaran obat golongan G. Dari hasil pengecekan di lokasi, tempat-tempat tersebut tutup, tidak ada aktivitas penjualan obat daftar G, dan tidak ditemukan bekas maupun bungkus obat yang mencurigakan," ujar I Nyoman Nariana saat dikonfirmasi, Kamis (26/11/2026).

Pengecekan dipimpin Kanit Reskrim Polsek Mauk Ipda Aji Solehudin, S.H., bersama lima personel Unit Reskrim Polsek Mauk, yakni Aiptu Abdul Mukti, Aipda Moh Djahroji, S.H., Brigadir Muchammad Nurhuda, Brigadir Revi Bahtiar, dan Briptu Putra Bastari.

Tim melakukan penyisiran di lima lokasi yang tersebar di dua kecamatan. Lokasi pertama berada di Jalan Raya Mauk-Kemiri (Pohon Seri), Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk.

Lokasi kedua berada di Jalan Raya Mauk-Jatiwaringin, Desa Kedung Dalem, Kecamatan Mauk. Sementara lokasi ketiga berada di kawasan Jalan Raya Mauk-Jatiwaringin, tepatnya di sekitar area TPA Jatiwaringin.

Selanjutnya, petugas mendatangi Jalan Raya Mauk-Sukadiri (Gintung Talang), Kecamatan Sukadiri, serta Jalan Raya Sukadiri-Wareng, Desa Sukadiri, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang.

Selain melakukan pengecekan, petugas juga menggali informasi dari masyarakat di sekitar lokasi. Berdasarkan keterangan warga setempat, aktivitas yang diduga berkaitan dengan penjualan obat daftar G sudah tidak berlangsung lagi.

Meski tidak menemukan aktivitas penjualan saat pemeriksaan, Polsek Mauk memastikan pengawasan dan penyelidikan tetap dilanjutkan. Kepolisian juga membuka kemungkinan melakukan pengecekan di lokasi lain apabila ditemukan informasi baru dari masyarakat.

"Unit Reskrim Polsek Mauk akan tetap melakukan penyelidikan pada tempat tersebut ataupun tempat lain," tegas I Nyoman Nariana.

Kepolisian mengajak masyarakat untuk terus berperan aktif memberikan informasi apabila mengetahui dugaan peredaran obat keras tanpa izin. Partisipasi warga dinilai penting untuk membantu menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. (Hab)

Belasan Pohon Tumbang Timpa Mobil dan Motor

TANGERANG | TRM

Hujan deras disertai angin kencang melanda Kota Tangerang, Kamis (26/11/2026) siang. Cuaca ekstrem tersebut menyebabkan sejumlah pohon tumbang di berbagai wilayah, menutup akses jalan hingga menimpa kendaraan milik warga.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mencatat sedikitnya 10 titik kejadian pohon tumbang berdasarkan laporan hingga pukul 15.00 WIB. Petugas gabungan langsung diterjunkan untuk melakukan evakuasi dan membersihkan batang serta ranting pohon yang menghalangi jalan.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Mahdiar, mengatakan pohon tumbang terjadi di sejumlah ruas jalan dan kawasan permukiman. Dampaknya, aktivitas lalu lintas di beberapa lokasi sempat terganggu.

Salah satu kejadian terjadi di Jalan Marsekal Suryadarma, dekat M1, Neglasari. Pohon tumbang di lokasi tersebut dilaporkan menimpa mobil dan sepeda motor.

Kejadian serupa juga terjadi di Jalan Pembangunan 3, Neglasari, serta kawasan Jalan Jenderal Ahmad Yani, Sukarasa. Di kedua lokasi tersebut, pohon tumbang dilaporkan menimpa kendaraan roda empat.

Selain merusak kendaraan, sejumlah pohon tumbang menutup badan jalan dan memicu kemacetan. Lokasi terdampak antara lain kawasan Modernland, Jalan Veteran dekat Kodim 0506 Tangerang, Jalan Jenderal Sudirman sebelum Pasar Tanah Tinggi, serta Jalan Iskandar Muda.

Pohon tumbang juga dilaporkan terjadi di Jalan Rawa Kucing, Jalan Marsekal Suryadarma depan IMS, dan sejumlah titik lainnya di wilayah Neglasari.

Mahdiar menjelaskan, petugas gabungan telah disebar ke berbagai lokasi untuk mempercepat proses penanganan. Prioritas utama adalah mengevakuasi pohon yang menghalangi akses jalan agar arus lalu lintas dan aktivitas masyarakat kembali normal.

Penanganan dipercepat mengingat sejumlah kejadian berlangsung menjelang jam pulang kerja. Pemerintah Kota Tangerang berupaya mencegah terjadinya kemacetan berkepanjangan akibat akses jalan yang tertutup pohon tumbang.

Sementara itu, masyarakat yang melintas di kawasan terdampak diminta tetap berhati-hati, mengikuti arahan petugas, dan menggunakan jalur alternatif apabila proses evakuasi masih berlangsung.

Peristiwa ini menjadi pengingat bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan ketika hujan deras disertai angin kencang melanda. Warga juga diimbau menghindari area sekitar pohon besar saat cuaca ekstrem untuk mengurangi risiko bahaya. (Hab)









Puskesmas Cipondoh Sabet Empat Penghargaan di HKN ke-62



TANGERANG | TRM

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan UPT Puskesmas Cipondoh, Kota Tangerang. Dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62 tingkat Kota Tangerang Tahun 2026, Puskesmas Cipondoh berhasil meraih empat penghargaan sekaligus atas capaian kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Empat penghargaan yang berhasil diraih tersebut yakni capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Lansia Terbaik, Puskesmas dengan Kinerja Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) Terbaik, Puskesmas PONED Terbaik, serta Puskesmas dengan Media Sosial Terbaik.

Capaian ini menjadi bukti komitmen dan kerja keras seluruh jajaran UPT Puskesmas Cipondoh dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, responsif, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Kepala UPT Puskesmas Cipondoh dr. Rini Eka Putri mengungkapkan rasa syukur dan bangganya atas raihan empat penghargaan tersebut. Ia menyebut keberhasilan ini bukan hanya milik jajaran Puskesmas, melainkan hasil kerja bersama seluruh pihak yang selama ini turut mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas capaian ini. Empat penghargaan yang kami raih bukan hanya untuk kami, tetapi juga untuk seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cipondoh yang selalu percaya dan mendukung pelayanan kami," ungkap dr. Rini.

Ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tenaga kesehatan, kader, lintas sektor, serta masyarakat yang telah berkontribusi dan berjuang bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurutnya, penghargaan tersebut bukan menjadi alasan untuk berpuas diri. Sebaliknya, prestasi ini harus menjadi motivasi bagi seluruh jajaran Puskesmas Cipondoh untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat inovasi, dan memberikan pelayanan yang semakin baik.

"Kami tidak akan berhenti di sini. Penghargaan ini menjadi penyemangat bagi kami untuk terus memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat," tambahnya.

Dengan raihan empat penghargaan tersebut, UPT Puskesmas Cipondoh berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan masyarakat serta memperkuat peran pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam mewujudkan masyarakat Kota Tangerang yang sehat dan berkualitas. (wil/dam)

HARI KESEBELAS OPERASI ZEBRA MAUNG 2026

Polresta Tangerang Intensifkan Pengawasan di Jalan Syeh Nawawi

TANGERANG | TRM

Memasuki hari kesebelas pelaksanaan Operasi Zebra Maung 2026, Polresta Tangerang melalui Satuan Lalu Lintas (Satlantas) melaksanakan kegiatan operasi di Jalan Syeh Nawawi atau Jalan Baru Pemda, tepatnya di kawasan U-Turn Golkar, Kabupaten Tangerang, Kamis (26/11/2026).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kepolisian dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas, sekaligus mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas).

Dalam pelaksanaannya, personel Satlantas Polresta Tangerang melakukan pemantauan aktivitas pengguna jalan serta memberikan edukasi dan imbauan kepada para pengendara agar senantiasa mematuhi aturan lalu lintas, khususnya saat melakukan putar balik di area U-Turn.

Kasat Lantas Polresta Tangerang Kompol Ferry Oktaviari Pratama menyampaikan bahwa Operasi Zebra Maung 2026 tidak hanya berorientasi pada penegakan hukum, tetapi juga mengedepankan edukasi dan pencegahan pelanggaran lalu lintas.

Ia mengimbau masyarakat untuk selalu tertib berlalu lintas, menggunakan helm berstandar SNI, memakai sabuk keselamatan, melengkapi dokumen kendaraan, serta mematuhi rambu dan marka jalan.

Operasi Zebra Maung 2026 berlangsung selama 14 hari, mulai 16 hingga 29 November 2026. Polresta Tangerang terus mengedepankan pendekatan edukatif, preventif, dan penegakan hukum secara humanis selama pelaksanaan operasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas semakin meningkat sehingga tercipta situasi lalu lintas yang tertib, aman, lancar, dan berkeselamatan di wilayah hukum Polresta Tangerang.

Polisi bersama masyarakat menciptakan lalu lintas yang tertib, aman, dan berkeselamatan. (dam)

PRESIDEN Sambungan Hal. 1

tingnya pemberantasan narkotika secara berkelanjutan melalui penegakan hukum yang tegas dan kolaborasi seluruh elemen bangsa.

Pada kesempatan tersebut, Presiden memberikan penekanan terhadap tiga tugas pokok kepolisian, yakni memberantas peredaran narkoba, menghentikan penyelundupan ke dalam maupun ke luar wilayah Indonesia, serta memberantas praktik judi daring.

"Kepada pimpinan kepolisian, saya tegaskan bahwa Kepolisian Negara RI punya tiga tugas pokok yang saya berikan, yaitu memberantas narkoba, menghentikan penyelundupan, dan memberantas judi online," ujar Presiden.

Berdasarkan data Polri, barang bukti seberat 601,7 ton tersebut merupakan akumulasi pengungkapan 56.203 kasus tindak pidana narkotika selama periode November 2025 hingga 25 November 2026.

Barang bukti yang dimusnahkan terdiri atas ganja, sabu, ekstasi, kokain, heroin, ketamin, etomidate, serta sejumlah jenis narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya. Total nilai ekonominya diperkirakan mencapai Rp61,68 triliun.

Kapolri Jenderal Polisi Suyudi Ario Seto menjelaskan, penindakan yang dilakukan Bareskrim Polri bersama jajaran kepolisian daerah diperkirakan telah menyelamatkan sekitar 356,4 juta jiwa dari potensi penyalahgunaan narkotika.

Selain itu, langkah pencegahan tersebut diperkirakan menghemat potensi biaya rehabilitasi yang harus ditanggung negara hingga Rp285,13 triliun.

Pengungkapan kasus tersebut merupakan hasil sinergi lintas lembaga yang melibatkan Polri, Badan Narkotika Nasional (BNN), Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta TNI, khususnya dalam pengawasan wilayah perbatasan dan penindakan jaringan peredaran gelap narkotika.

Keterlibatan Gubernur Andra Soni dalam agenda tersebut juga mencerminkan dukungan Pemprov Banten terhadap program pemerintah pusat dalam memerangi narkotika.

Di tingkat daerah, Pemprov Banten terus mendorong penguatan edukasi mengenai bahaya narkotika, sosialisasi berkelanjutan, pembinaan ketahanan masyarakat, serta perlindungan generasi muda. Upaya tersebut diarahkan untuk memutus mata rantai peredaran gelap narkoba di wilayah Banten. (dam/hmi)

DPRD Sambungan Hal. 1

"Selanjutnya, rancangan peraturan daerah ini akan kami sampaikan kepada Menteri Dalam Negeri untuk dilakukan evaluasi," kata Wagub Dimyati.

Rapat paripurna ditutup dengan penandatanganan Keputusan DPRD dan Berita Acara Persetujuan Bersama oleh pimpinan DPRD Provinsi Banten dan Wagub Dimyati. Penandatanganan tersebut disaksikan unsur pimpinan serta kepala perangkat daerah di lingkungan Pemprov Banten. (dam/hmi)

KEJARI Sambungan Hal. 1

sebenarnya.

"Kekhawatiran tersangka mempengaruhi para saksi agar tidak memberikan keterangan yang sebenarnya," tegasnya.

Ia menegaskan, Kejari Kabupaten Tangerang berkomitmen mengusut tuntas perkara tersebut.

"Guna menyelamatkan keuangan negara dan memastikan dana bantuan pendidikan masyarakat digunakan tepat sasaran," pungkasnya.

Sebelumnya, Kejari Kabupaten Tangerang telah menetapkan YH sebagai tersangka dalam perkara dugaan korupsi pengelolaan dana BOP PKBM Indonesia Negeriku.

Penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik menemukan sedikitnya dua alat bukti yang sah sesuai ketentuan hukum acara pidana.

Kajari Kabupaten Tangerang, Wahyudi Eko Husodo, menjelaskan bahwa pada Tahun Anggaran 2023 hingga 2025, PKBM Indonesia Negeriku menerima dana BOP dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

"YH diduga kuat telah menyalahgunakan kewenangan serta melakukan perbuatan melawan hukum dalam pengelolaan pertanggungjawaban dana BOP," papanya. (dam)

DEWI Sambungan Hal. 1

keberlangsungan hidupnya," tegas Bupati Dewi.

Ia juga berharap dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, para pemangku kepentingan, pemerhati lingkungan, serta masyarakat dapat semakin memperkuat upaya konservasi di kawasan TNUK.

Menurutnya, sinergi lintas sektor diperlukan agar perlindungan badak Jawa berjalan optimal sekaligus menjaga kelestarian alam sebagai aset berharga bagi generasi mendatang.

"Dengan komitmen bersama, Pemerintah Kabupaten Pandeglang berharap Taman Nasional Ujung Kulon tetap menjadi benteng terakhir habitat badak Jawa, sehingga satwa langka tersebut dapat terus hidup, berkembang, dan menjadi kebanggaan Indonesia hingga masa mendatang," ujarnya.

Sementara itu, Anggota DPR RI Komisi XIII, Rieke Diah Pitaloka, juga menegaskan bahwa badak bercula satu harus tetap berada di kawasan Ujung Kulon. Ia menyatakan, upaya bersama saat ini diarahkan untuk menjadikan Ujung Kulon sebagai kawasan konservasi permanen bagi seluruh flora dan fauna, khususnya badak Jawa.

"Kita sedang berjuang untuk kelestarian badak cula satu, selamatkan badak ujung kulon, save badak cula satu, save masyarakat ujung kulon, save Banten, save Indonesia," pungkasnya. (ian/dam)

POLDA Sambungan Hal. 8

pengelola stadion, pemerintah daerah, serta perwakilan komunitas suporter.

Kabidhumas Polda Banten, Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea, menjelaskan bahwa keputusan tersebut diambil setelah mempertimbangkan berbagai aspek, terutama kesiapan infrastruktur stadion dan potensi kerawanan keamanan dalam pertandingan yang mempertemukan kedua tim.

"Berdasarkan hasil rapat koordinasi dan pertimbangan berbagai aspek, khususnya keamanan dan keselamatan, disepakati bahwa pertandingan Persita Tangerang melawan Persib Bandung dilaksanakan tanpa kehadiran suporter tim tamu. Kebijakan ini bukan untuk membatasi dukungan suporter, melainkan sebagai langkah antisipasi guna mencegah potensi gangguan keamanan dan menjaga keselamatan seluruh pihak," ujar Maruli.

Ia menjelaskan, terdapat sejumlah pertimbangan utama yang mendasari keputusan tersebut.

Pertama, kondisi infrastruktur Banten International Stadium dinilai belum sepenuhnya memadai untuk menggelar pertandingan besar dengan tingkat risiko keamanan tinggi. Sejumlah fasilitas stadion masih memerlukan pembenahan, termasuk akses, fasilitas keselamatan, serta sarana pendukung pengamanan.

Kedua, berdasarkan hasil kajian intelijen dan pemetaan potensi kerawanan, pertandingan tersebut memiliki potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang perlu diantisipasi secara serius, baik sebelum, selama, maupun setelah pertandingan berlangsung.

Ketiga, stadion dinilai belum memiliki fasilitas escape route atau jalur evakuasi yang optimal untuk mengantisipasi situasi darurat, termasuk apabila terjadi kerusuhan. Kondisi tersebut berpotensi membahayakan keselamatan penonton, perangkat pertandingan, pemain, hingga keluarga pemain yang berada di lingkungan stadion.

"Keselamatan masyarakat menjadi prioritas utama. Kami tidak ingin mengambil risiko terhadap keselamatan para pemain, perangkat pertandingan, keluarga pemain maupun seluruh pihak yang terlibat. Karena itu, langkah pencegahan harus dilakukan sejak awal," tegasnya.

Sebagai alternatif agar Bobotoh tetap dapat memberikan dukungan kepada tim kebanggaannya, Polda Banten mendorong penyelenggaraan kegiatan nonton bareng (nobar) di masing-masing kabupaten dan kota. Dengan demikian, suporter Persib tetap dapat menyaksikan pertandingan melalui layar televisi tanpa harus datang langsung ke stadion.

Selain itu, Polda Banten akan mengoptimalkan sosialisasi dan imbauan kepada seluruh komunitas serta kelompok suporter Persib Bandung, khususnya di wilayah Banten, agar memahami dan mematuhi keputusan tersebut serta tidak melakukan perjalanan menuju Banten International Stadium.

"Kami mengajak seluruh komunitas Bobotoh dan Viking untuk bersama-sama memahami kebijakan ini. Silakan memberikan dukungan kepada Persib melalui kegiatan nonton bareng yang dapat dikoordinasikan dengan kepolisian setempat. Kami juga meminta agar tidak ada suporter yang memaksakan diri datang ke stadion," tambahnya.

Polda Banten juga akan berkoordinasi dengan Polda Jawa Barat dan Polda Metro Jaya untuk menyosialisasikan kebijakan tersebut sekaligus melakukan langkah antisipasi terhadap pergerakan suporter menuju wilayah Banten.

Maruli berharap seluruh pihak, mulai dari manajemen klub, panitia pelaksana, komunitas suporter hingga masyarakat, dapat mendukung keputusan hasil Rakorpam demi terciptanya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang aman dan kondusif.

"Sepak bola harus menjadi sarana pemersatu dan hiburan masyarakat. Mari kita tunjukkan bahwa dukungan terhadap tim kesayangan dapat diberikan dengan tetap mengedepankan sportivitas, kedewasaan, serta menghormati keselamatan bersama," tutupnya. (hed/dam)

POLISI Sambungan Hal. 1

tersebut, personel Polsek Cisoka dan Polsek Tigaraksa langsung melakukan penyelidikan.

Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, diketahui korban berinisial TA, warga Kecamatan Solear, sebelumnya terlibat dalam aksi tawuran.

"Dari keterangan para saksi dan olah TKP, kami juga mendapat informasi terduga pelaku penusukan," ujar Indra Waspada.

Berbekal informasi tersebut, petugas kemudian bergerak dan mengamankan seorang anak yang diduga sebagai pelaku di wilayah Cisoka.

Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) tersebut selanjutnya dibawa ke kantor polisi untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut.

Kapolresta Tangerang juga mengimbau masyarakat, khususnya para orang tua yang memiliki anak usia sekolah, agar meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anaknya.

Ia mengingatkan agar para pelajar tidak terlibat dalam aksi tawuran karena dapat membahayakan diri sendiri serta merugikan keluarga maupun orang lain. (dam)

DEKATI Sambungan Hal. 1

sepak pojok Villa berhasil menggetarkan gawang Igor untuk kedua kalinya.

Namun keunggulan itu kembali sirna saat Persita menyamakan skor pada menit ke-75. Ramalingom lolos dari jebakan offside untuk menyambar umpan silang Hokky Caraka dengan satu sentuhan di depan gawang Borneo yang gagal dihalau kiper Kadu Monteiro.

Rayco lalu mencetak gol kemenangan Persita di injury time babak kedua. Tembakannya yang menyambut umpan Ramalingom sempat ditepis Kadu, namun bola tetap masuk gawang. Skor 3-2 bertahan hingga usai.

Dengan hasil ini, Borneo duduk di peringkat 12 klasemen sementara Super League dengan 11 poin dari 10 laga. Sementara Persita naik ke urutan dua dengan 21 poin dari 10 laga, selisih satu poin dari Persija di puncak klasemen.

Laga ini awalnya dijadwalkan pada pekan keenam Super League bulan Oktober lalu, namun digeser agar Borneo bisa fokus bertanding di babak penyisihan grup AFC Challenge League 2026-27. Borneo selanjutnya akan melawan Persik pada Minggu (29/11), sedangkan Persita menjamu Persib di hari yang sama. (dts/dam)

JAMINAN Sambungan Hal. 8

persen untuk kebutuhan biaya hidup, serta 10,40 persen untuk pelunasan utang.

"Agar pemanfaatan dana klaim lebih produktif, BPJS Ketenagakerjaan melakukan pendampingan pengelolaan keuangan sekaligus menghadirkan mitra usaha bagi penerima manfaat yang ingin berwirausaha," pungkas Muhyidin. (hed/dam)

JUMAT, 27 November 2026
Edisi 3348
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Jaminan Sosial, Dimyati Minta Tak Ada Warga Terabaikan

SERANG | TRM

HOT NEWS

Wakil Gubernur (Wagub) Banten, Achmad Dimyati Natakusumah, menegaskan pentingnya perlindungan jaminan sosial bagi seluruh masyarakat, baik di sektor kesehatan maupun ketenagakerjaan.



Menurutnya, kehadiran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menjadi bagian penting dalam memberikan kepastian perlindungan kepada masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Dimyati saat menghadiri Peluncuran Program Perlindungan Jaminan Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan Desa dan Satlinmas serta Penganugerahan Jamsostek Award Tingkat Provinsi Banten Tahun 2026 di Hotel Aston Serang, Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani, Cilaku, Kota Serang, Kamis (26/11/2026).

"BPJS sangat penting karena memberikan garansi perlindungan. Yang paling utama, seluruh masyarakat harus mendapatkan jaminan dan tercakup dalam program perlindungan ini," ujar Wagub Dimyati.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Banten, Muhyidin, melaporkan bahwa cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan di Provinsi Banten telah mencapai 55,39 persen atau sebanyak 2.965.752 peserta.

"Capaian tersebut menempatkan Provinsi Banten pada peringkat keenam secara nasional," kata Muhyidin.

Ia merinci, pertumbuhan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Banten terus menunjukkan tren positif. Pada 2025, jumlah peserta tumbuh sebesar 11,29 persen atau bertambah 267.072 pekerja. Sementara hingga November 2026, kepesertaan kembali meningkat 12,69 persen atau bertambah 334.079 pekerja.

Hingga November 2026, jumlah pekerja rentan yang telah mendapatkan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan di Provinsi Banten mencapai 604.000 orang.

Menurut Muhyidin, capaian tersebut tidak terlepas dari komitmen dan dukungan Gubernur Banten bersama para bupati dan wali kota se-Provinsi Banten. Bahkan, upaya perlindungan pekerja rentan di Banten kerap menjadi rujukan dalam forum rapat tingkat nasional BPJS Ketenagakerjaan.

Dari sisi pelayanan, BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Banten telah membayarkan 801.872 klaim dengan total nilai mencapai Rp9,9 triliun.

Pembayaran tersebut antara lain mencakup 28.925 klaim Jaminan Kematian (JKM) senilai Rp650 miliar. Selain itu, manfaat beasiswa pendidikan juga telah disalurkan kepada 15.923 anak dengan total nilai Rp63,9 miliar.

BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Banten juga melakukan survei terkait pemanfaatan dana klaim oleh peserta. Hasilnya, sebanyak 45,30 persen dana klaim digunakan untuk biaya pendidikan, 18,12 persen untuk biaya tahlilan, 15,10 persen untuk modal usaha, 11,07

⏭ Baca JAMINAN ....Hal. 7



Polda Putuskan Persita vs Persib Tanpa Suporter Tamu

SERANG | TRM

Polda Banten memutuskan pertandingan BRI Super League 2026/2027 pekan ke-11 antara Persita Tangerang melawan Persib Bandung di Banten International Stadium (BIS), Minggu (29/11/2026), digelar tanpa kehadiran suporter tim tamu atau pendukung Persib Bandung (Bobotoh).

Keputusan tersebut merupakan hasil Rapat Koordinasi Pengamanan (Rakorpam) yang digelar di Aula Biroops Polda Banten, Rabu (25/11/2026). Rapat melibatkan unsur kepolisian, TNI, panitia pelaksana,

⏭ Baca POLDA ....Hal. 7

Pemerintah Provinsi Banten
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Urai Kemacetan dan Perkuat Akses BIS, Jalan Palima-Baros Bakal Diperlebar

Akses menuju Banten International Stadium (BIS) di kawasan Sports Center Banten menjadi salah satu alasan utama Pemerintah Provinsi Banten mendorong pelebaran Jalan Palima-Baros, Kota Serang. Jalur yang menjadi akses utama menuju stadion tersebut kerap mengalami kemacetan, terutama saat pertandingan sepak bola berlangsung.

Pemerintah pusat dan Pemprov Banten kini menyepakati rencana pelebaran Jalan Nasional Jaksa Agung R. Soeprapto atau ruas Palima-Baros sepanjang 3,5 kilometer. Proyek tersebut diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp260 miliar.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) RI, Dody Hanggodo mengatakan, penanganan tidak hanya menyasar pelebaran jalan menuju kawasan stadion, tetapi juga pembenahan jalan-jalan di sekitar stadion.

Ia memastikan pembiayaan proyek tersebut menggunakan APBN. Pemerintah pusat masih mengkaji sumber anggaran yang paling memungkinkan agar pembangunan fisik bisa segera dimulai.

"Jadi dua hal itu menjadi satu. Kita berjalan ya, mengakses ke atas stadion, kemudian jalan-jalan di sekitar stadion juga harus kita bereskan. Jadi total sekitar Rp200 miliar," kata Dody saat penandatanganan nota kesepakatan di Gedung Negara Provinsi Banten, Kamis (19/11/2026).

Gubernur Banten Andra Soni mengatakan, akses menuju BIS saat ini masih bercampur dengan aktivitas mobilitas masyarakat sehari-hari. Kondisi tersebut kerap memicu kemacetan panjang ketika pertandingan digelar.



Bahkan, kendaraan bisa tertahan berjam-jam. Dampaknya bukan hanya dirasakan penonton pertandingan, tetapi juga masyarakat yang melintas untuk bekerja maupun melakukan aktivitas lainnya.

"Apabila satu pertandingan liga saja sudah membuat jalan ini padat, kita dapat membayangkan keadaannya pada saat PON nanti, ketika tamu datang dari seluruh Indonesia," ujarnya.

Menurut Andra, pelebaran jalan menjadi bagian dari persiapan Banten sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) XXIII 2032. Kawasan Sports Center Banten ke depan juga akan dilengkapi sejumlah venue olahraga lainnya.

"Sebagai bentuk dukungan, Pemprov Banten menyiapkan anggaran Rp50 miliar pada 2027 untuk membantu pembiayaan pengadaan tanah," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Banten, Arlan Marzan menjelaskan, sesuai arahan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, pelebaran Jalan Palima-Baros menjadi salah satu prioritas penanganan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas, mengurai kemacetan, serta mendukung pengembangan kawasan Sports Center Banten.

"Sebagaimana arahan Bapak Gubernur, pembangunan infrastruktur harus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Karena itu, pelebaran Jalan Palima-Baros ini tidak hanya dipersiapkan untuk mendukung akses menuju Stadion BIS dan penyelenggaraan PON 2032, tetapi juga sebagai solusi atas persoalan kemacetan yang selama ini dirasakan masyarakat," jelas Arlan.

Arlan menambahkan, pelebaran dilakukan sepanjang 3,5 kilometer dari Palima hingga melewati Pasar Baru. Lebar ruang milik jalan (ROW) direncanakan menjadi 25 meter.

Kebutuhan pembebasan lahan diperkirakan mencapai Rp180 miliar, sedangkan pekerjaan fisik sekitar Rp80 miliar. Total kebutuhan anggaran mencapai Rp260 miliar.

Pemprov Banten akan menanggung Rp50 miliar, sementara sisanya sekitar Rp210 miliar direncanakan dibiayai APBN.

Pembebasan lahan ditargetkan berlangsung pada 2027 hingga 2028. Sedangkan pekerjaan fisik dijadwalkan pada 2028 hingga 2029.

Arlan menegaskan, pelebaran jalan tersebut bukan semata untuk mendukung penyelenggaraan pertandingan di BIS. Sebab, tanpa adanya kegiatan olahraga pun, jalur Palima-Baros kerap mengalami kemacetan, terutama pada akhir pekan.

Berdasarkan kajian lalu lintas, rasio volume kendaraan terhadap kapasitas jalan atau V/C ratio sudah mendekati angka satu. Artinya, kapasitas jalan hampir mencapai batas maksimal.

"Makanya urgensinya menjadi sangat penting ketika Banten juga ditetapkan sebagai tuan rumah PON pada 2032," katanya. (adv)



Kepala Dinas PUPR Banten, Arlan Marzan

